

KETUA KOMISI D DPRD GUNUNGKIDUL

10 Persen DTKS Salah Sasaran

WONOSARI (KR) - Ketua Komisi D DPRD Gunungkidul Drs H Supriyadi meminta Dinas Sosial (Dinsos) melakukan validasi Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) yang hingga sekarang masih banyak yang salah sasaran. Komisi menunggu data yang salah sasaran setelah klarifikasi dari pemerintah. Setiap anggota DPRD melakukan dengan pendapat, reses dan kunjungan kerja selalu mendapatkan keluhan dari masyarakat, DTKS tidak valid. Banyak warga mampu masuk data, tetapi banyak warga miskin yang tidak masuk dalam daftar program perlindungan sosial dengan sistem data elektronik ini.

"Hal ini perlu segera diklarifikasi dari Dinas Sosial," katanya dalam rapat kerja dengan Dinas Sosial dan BPJS beberapa hari lalu.

Kondisi ini tidak boleh dibiarkan, karena akan dan sudah menimbulkan



KR-Endar Widodo

Suasana rapat Komisi D DPRD Gunungkidul.

keresahan sosial, juga berdampak kurang baik bagi warga miskin yang tidak masuk data. Kehidupan mereka semakin sulit, sementara orang yang mampu malah mendapatkan bantuan. Hadir dalam rapat Kepala Dinas Sosial Gunungkidul Dra Siwi Iriyani MSI dan kepala BPJS Naker dan Kesehatan.

Sementara Wakil Ketua Komisi D Aris Siswanto SE menambahkan, kepesertaan BPJS harus segera diselesaikan. Sebab, masih banyak warga tidak mampu tercecer tidak mendapatkan BPJS Kesehatan.

"Termasuk perlunya ditertibkan keanggotaan

ganda, tetapi disisi lain banyak keluarga tidak mendapatkan," tambahnya.

Kalau menurut BPJS, capaian keanggotaan sudah 95 persen, tetapi dalam kenyataan ketika anggota DPRD reses disemua lokasi mendapatkan keluhan belum terjangkau BPJS. Kenyataan ini mesti dicermati dan ditelusuri. Ari Siswanto juga meminta Dinas Sosial fokus untuk penyaluran bantuan dan sekaligus melakukan evaluasi terhadap data yang tidak tepat. "Perlu ada ceking lapangan yang melibatkan desa dan tokoh masyarakat," tambahnya. (Ewi)-f

ANJANGKERJA KE UMKM

UMKM Lihat Pangsa Pasar dan Kreatif

PANJATAN (KR) - Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Kulonprogo harus selalu melihat perkembangan pasar serta kreatif untuk produksinya agar mampu bersaing dengan lainnya. Apalagi ada Yogyakarta International Airport (YIA), UMKM bisa tampil di sana sesuai kurasi yang telah ditetapkan.

Hal itu dikatakan Bupati Kulonprogo Drs H Sutedjo saat melakukan anjangkerja ke empat titik hasil pelatihan peningkatan ka-

pasitas Koperasi Usaha Kecil Menengah (UKM) Dana Alokasi Khusus (DAK) 2020 dan bantuan peralatan dari Baznas Kulonprogo, Senin (26/10). Ikut menyertai bupati antara lain Wabup Fajar Gegana, Dwi Nugroho dan Priyo Santoso dari Komisi II, Kadinas Perindag Iffah Mufidati, Bambang Tri Budi Harsono Asda II, serta lainnya.

Pelatihan berupa pembuatan mi, rempah celup dan manisan rempah, teh celup, serta olahan maka-

nan durian. Sedang bantuan dari Baznas Kulonprogo berupa alat pencetak mi, siler oven dan kemasan senilai Rp 40 juta kepada 6 kelompok yakni kelompok dari Temon dan Panjatan @ 2 kelompok, Pengasih dan Samigaluh @ 1 kelompok. Serta bantuan berupa freezer senilai Rp 2,5 juta untuk Omah Duren.

Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kulonprogo Dra Hj Sri Harmintarti MM menuturkan, pelatihan yang diberikan dari DAK 2020 dapat diperlihatkan produknya dalam anjangkerja ini. "Hasilnya sudah bisa dikemas dengan baik. Untuk pembuatan mi ada alat yang merupakan bantuan dari Baznas. Produk dari hasil pelatihan sudah ada yang go publik ke luar kota. Berharap produk-produk tersebut dapat dinikmati oleh masyarakat baik dalam maupun luar Kulonprogo," ujar Harmintarti. (Wid/Rul)-f



KR-Widiastuti

Bupati, Wabup, anggota DPRD, Asda, dan Baznas dalam anjangkerja di empat titik UMKM.

162 SISWA SD/SMP

Dapat Bantuan Rp 41,6 juta

WONOSARI (KR) - Sebanyak 162 siswa Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) mendapatkan bantuan anak asuh tahun 2020. Bantuan diserahkan Bupati Gunungkidul Hj Badingah SSos secara simbolis kepada wali siswa, disaksikan dari L-OTA DIY, Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) H Bahron Rosyid SPd MPd dan tamu undangan lainnya di rumah dinas, kemarin. Bantuan tahun ini jumlahnya Rp 41.640.000. "Jumlah ini menurun dibanding tahun sebelumnya sekitar Rp 60 juta, kemungkinan terdampak pandemi Covid-19," kata Ketua Lembaga Orang Tua Asuh (L-OTA) Gunungkidul CB Supriyanto SIP

dalam laporannya. Jumlah tersebut terinci SD/MI jumlahnya 139 anak masing-masing menerima Rp 240.000,- sedangkan untuk SMP/MTs sebanyak 23 anak masing-masing Rp 360 ribu. Untuk tahun ini hanya ada tiga orang tua asuh, Pemella Supermaket 34 siswa SD dan 3 siswa SMP jumlahnya Rp 9.240.000,- BPD DIY 10 siswa SD jumlahnya Rp 2.400.000,- dan terbanyak warga Semanu Suhat Miyarso membantu siswa SD 95 anak dan 20 anak siswa SMP jumlahnya Rp 30 Juta. "Bantuan ini diharapkan dapat mendorong anak-anak lebih rajin belajar," kata Bupati Gunungkidul Hj Badingah SSos dalam sambutannya. (Ewi)-f

POSITIF COVID-19

Pengantin Pria Diwakilkan Orang Lain

PANJATAN (KR) - Kantor Urusan Agama (KUA) Wates melaksanakan pernikahan unik dan menarik, tapi secara hukum syar'i prosesi sakral tersebut tetap sah. Pitriyanto (40) warga Kalurahan/Kapanewon Panjatan Kabupaten Kulonprogo.

Keterlibatan dirinya sebagai wakil atau yang diberi mandat oleh calon pengantin pria Oki Prase-

tyo warga RT 15/RW 08 Pedukuhan/Kalurahan Gotakan Kapanewon Panjatan dengan calon pengantin wanita, Feny Astuti warga Pedukuhan Kuncen Kalurahan Bendungan Wates bermula ketika Oki Prasetyo diketahui positif Covid-19.

"Oki Prasetyo dengan catin wanita Feny Astuti bisa terlaksana dengan sukses tanpa mengabaikan pro-

tolok kesehatan penanganan Covid-19," kata Kepala Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Kulonprogo Ahmad Fauzi SH, Senin (26/10) lalu.

Dijelaskan, prosesi pernikahan antara Oki Prasetyo yang diwakili oleh saudara jauhnya yakni Pitriyanto dengan Feny Astuti di rumah orangtuanya Pedukuhan Kuncen RT 5/ RW 3 Kalurahan Bendungan Kapanewon Wates, pada Sabtu (24/10) sah.

Sementara itu, Kepala KUA Wates, Zamroni SAg menuturkan, Oki Prasetyo terpaksa mewakilkan kepada saudaranya, Priyanto dalam prosesi pernikahan tersebut lantaran dirinya positif Covid-19. Pernikahan tetap bisa terlaksana sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. (Rul)-f



KR-Asrul Sani

Prosesi pernikahan Oki Prasetyo diwakili Pitriyanto dengan Feny Astuti.

BUMD TAK SETOR PAD

Bakal Dipanggil Banggar

PENGASIH (KR) - Badan Anggaran (Banggar) DPRD Kabupaten Kulonprogo bakal memanggil Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang tidak menyetor Pendapatan Asli Daerah (PAD) ke pemkab. Banggar minta pemkab agar serius mengevaluasi BUMD yang ada terkait kontribusinya terhadap PAD.

"Di antaranya PT Selo Adikarto (SAK), karena pada 2020 tidak menyetor PAD dengan alasan minus pendapatan dan diproyeksikan tahun 2021 juga demikian. Kami akan memanggil manajemen PT SAK membahas persoalan

Budi Hartono SE MM, Senin (26/10) lalu.

PT SAK sebagai perusahaan daerah yang sehat, tetapi tidak menyetor PAD tentu menjadi tanda tanya. Kinerjanya selama ini tentu DPRD akan pertanyaan. SAK juga sudah didukung permodalan setiap tahun cukup banyak, tapi kenapa tidak menyetor PAD.

Banggar akan memanggil pula manajemen Bank Pasar Kulonprogo karena diproyeksikan hanya menyetor PAD Rp 900 ju-

ta pada 2021. "Ini mengkhawatirkan, Bank Pasar dengan penyetoran modal besar, tidak dapat menyetor PAD sesuai harapan. Apalagi, manajemen Bank Pasar ada tiga direktur. Kami minta pemkab agar lebih serius mengevaluasi BUMD-BUMD yang ada," ucap Ponimin.

Anggota Banggar Hamam Cahyadi ST mengemukakan hal yang sama. Ia mempertanyakan alasan kenapa PT SAK tidak menyetor PAD. (Wid)-f

HUT IDI GELAR DONOR DARAH

Pandemi, Penggunaan Masker Perlu Pembiasaan

WONOSARI (KR) - Memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke-70, Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Gunungkidul mengadakan bakti sosial donor darah di kantor PMI. Pelaksanaan HUT dikemas secara sederhana di tengah pandemi Covid-19. Selain itu, juga digelar seminar daring untuk mendorong ketahanan tubuh untuk pertengahan November mendatang.

"Memang HUT dikemas sederhana atau terbatas, karena masih dalam pandemic Covid-19. Mudah-mudahan pelaksanaan bakdos donor darah ini memberikan manfaat," kata Ketua IDI Gunungkidul dr Diah Prasetyorini di sela-sela donor darah di PMI, Selasa (27/10).

Dokter harus berperan

sebagai *Trias Agent* yang tidak hanya mengobati pasien *Agent of Treatment*, tetapi juga sebagai agen perubahan. Sehingga dapat merubah masyarakat ke arah yang lebih baik serta sebagai agen pembanguan.

Berkait dengan masih terjadinya pandemi Covid-19, ini secara bersama-sama memberikan edukasi kepada masyarakat. Bagaimana untuk ikut melakukan pencegahan di lapangan dengan tetap memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan. Pemakaian masker sudah cukup bagus, namun masih perlu ditingkatkan.

"Pemakaian masker ini harus menjadi kebiasaan. Artinya menggunakan masker ini untuk menjaga

kesehatan diri sendiri dan orang lain. Perlu peningkatkan pembiasaan memakai masker dimanapun berada," jelasnya. (Ded)-f

MULIA
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19

GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL. MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB

PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB

JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL 27/OCT/2020

CURRENCY	BELI/		JUAL
	BN	TC	
USD	14.625	-	14.925
EURO	17.275	-	17.575
AUD	10.375	-	10.575
GBP	19.000	-	19.500
CHF	16.050	-	16.350
SGD	10.825	-	11.125
JPY	139,00	-	144,00
MYR	3.450	-	3.650
SAR	3.750	-	4.050
YUAN	2.125	-	2.250

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing

BANK SYARIAH MCI Kembali Raih Predikat EXCELLENT



Jajaran Direksi dan staf BPRS Mitra Cahaya Indonesia (Bank Syariah MCI)

YOGYA (KR)-BPRS Mitra Cahaya Indonesia (Bank Syariah MCI) kembali memperoleh penghargaan Infobank yang ke-4 As Sharia Institution with Predicate 'EXCELLENT' for Financial Performance in 2019. Dengan demikian, Bank Syariah MCI telah menerima award Infobank dengan predikat sangat bagus 4 tahun berturut-turut.

Pada tahun 2017 BPRS MCI mendapatkan Award dengan predikat "Sangat Bagus" Atas Kinerja Keuangan Selama Tahun 2016. Kemudian tahun 2018 selain mendapatkan Award predikat "Sangat Bagus" untuk kinerja tahun 2017 juga mendapatkan "Special Award The Most Profitable Sharia Rural Banks 2015 - 2017 sedangkan pada tahun 2019 juga mendapatkan penghargaan Infobank As Sharia Bank with Predicate "EXCELLENT" In Financial Performance Throughout 2018 dan mendapatkan Special Award "The best Performance Sharia Rural Bank 2019".

Indra Wisaksono SE, MM sela-

ku Direktur Utama BPRS Mitra Cahaya Indonesia, merasa bersyukur atas semua pencapaian tersebut. "Meskipun dalam masa pandemi Covid-19 saat ini, harapannya seluruh karyawan BPRS MCI dapat melewati masa sulit dan tantangan untuk tetap konsisten optimis menunjukkan kinerja yang lebih bagus serta dapat tetap mempertahankan prestasi," tuturnya, di Yogyakarta, Selasa (27/10).

Dia berharap bisa memperoleh penghargaan Infobank yang ke-5, sehingga akan menambahkan penghargaan "Golden Award".

Seiring dengan itu, Indra menyampaikan terima kasih kepada masyarakat pemilik dana (deposan) serta seuruh stakeholders yang terus memberikan kepercayaannya kepada Bank Syariah MCI. "Saat ini Bank Syariah MCI sedang memasuki tahapan strategic plan 10 tahun sesuai Visi 2020 - 2030 Melangkah Pasti Melayani Negeri" kata Indra.

Manajemen dan karyawan Bank Syariah MCI turut bersyukur



Penghargaan Infobank yang ke-4 As Sharia Institution with Predicate 'EXCELLENT' for Financial Performance in 2019.

kala menutup tahun kerja 2019. Pasalnya, Bank Syariah MCI kembali berhasil mencetak kinerja yang dinilai sangat bagus ditandai dengan infobank award ini. BPRS yang berlokasi di jalan Kaliurang tersebut berhasil melepaslakan kemajuan dari kelompok BPRS dengan asset Rp 50 miliar sampai dengan Rp 100 miliar menjadi kelompok BPRS ber asset Rp 100 miliar sampai dengan 250 miliar pada Rating Institusi Keuangan Syariah Versi Infobank 2020. (Ogi)